



## Observasi Karakteristik Peserta Didik Akuntansi dan Keuangan di SMKN 2 Semarang

Herri Wijaya<sup>1</sup>, Djunaidi<sup>2</sup>, Seffy Kusuma Ningrum<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Profesi Guru, Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Negeri Semarang, Semarang

<sup>3</sup>SMKN 2 Semarang Jalan Dokter Cipto No.121A, Karangturi, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah 50124

### Article Info

#### Article history:

Received May 23, 2024

Revised September 4, 2024

Accepted December 10, 2024

#### Keywords:

Karakteristik Peserta Didik  
 Strategi Pembelajaran  
 Analisis Data Pendidikan  
 Pengembangan Karir Siswa  
 Efektivitas Metode Pembelajaran

### ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Semarang dengan tujuan mengatasi kurangnya pemahaman mendalam tentang karakteristik peserta didik di jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga serta ketidaksesuaian antara strategi pembelajaran yang ada dengan kebutuhan dan potensi peserta didik. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih baik kepada para pendidik mengenai karakteristik siswa, sehingga dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan serta potensi siswa. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang lebih baik. Metode yang digunakan meliputi observasi, survei kuesioner, wawancara opsional, dan analisis data. Hasil menunjukkan bahwa 76% siswa berencana kuliah setelah lulus, dengan cita-cita pekerjaan yang bervariasi. Suasana belajar di kelas dirasakan santai dan menyenangkan oleh 97% siswa, dan 88% merasa memiliki status sosial ekonomi yang setara dengan teman sekelasnya. Minat mata pelajaran terbanyak adalah matematika (41%), dan gaya belajar yang paling dominan adalah kinestetik (44%). Motivasi belajar terutama untuk mempersiapkan masa depan (47%), dan mayoritas siswa (79%) mampu mengelola emosi dengan baik. Saran pengabdian kedepannya meliputi pelatihan bagi pendidik, kerjasama dengan universitas, pengembangan program ekstrakurikuler, evaluasi berkala, dan partisipasi aktif orang tua.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Herri Wijaya\*

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Negeri Semarang  
 Jalan Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229, Jawa Tengah, Indonesia  
 Email: [herriwijaya@umkudus.ac.id](mailto:herriwijaya@umkudus.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah elemen penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan peserta didik [1]. Dalam konteks ini, SMKN 2 Semarang yang berlokasi di Jalan Dokter Cipto No.121A, Karangturi, Kecamatan Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah 50124 menjadi tempat penting bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, khususnya dalam bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga [2]. Keberagaman metode pengajaran sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa, karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda [3]. Tahapan yang dilakukan menggunakan berbagai metode pengajaran, seperti pembelajaran kinestetik, visual, dan auditori, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai potensi maksimal.

SMKN 2 Semarang memiliki jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang menjadi pilihan bagi sebagian peserta didik. Jurusan ini memiliki peran penting dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam bidang akuntansi dan keuangan [4]. Namun, dalam proses pembelajaran, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik peserta didik untuk dapat menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan efisien [5].

Observasi karakteristik peserta didik menjadi metode yang tepat untuk memahami berbagai aspek peserta didik, mulai dari kemampuan akademik, minat, hingga karakter dan perilaku [6]. Melalui observasi ini, kita dapat memahami kebutuhan dan potensi peserta didik, sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran dan pengembangan [7]. Pengabdian masyarakat dengan judul “Observasi Karakteristik Peserta Didik X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga 1 Di SMKN 2 Semarang” ini bertujuan untuk melakukan observasi dan analisis terhadap karakteristik peserta didik di jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang peserta didik, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran dan pembinaan yang lebih baik [8]. Dengan demikian, diharapkan hasil observasi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan peserta didik untuk masa depan yang lebih baik. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi SMKN 2 Semarang dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Dengan memahami karakteristik peserta didik, sekolah dapat merancang program pembelajaran dan pembinaan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik [9]. Dalam konteks yang lebih luas, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan memahami karakteristik peserta didik, kita dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia [10].

Siswa X AKL 1 SMKN 2 Semarang menunjukkan profil yang beragam dengan minat, bakat, dan kebutuhan yang berbeda-beda. Siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan bercita-cita untuk mencapai tujuan hidup [11]. Tujuan pengabdian sekolah adalah untuk mendukung perkembangan holistik siswa, membantu mencapai potensi penuh, dan mempersiapkan untuk masa depan yang sukses. Sekolah dapat memanfaatkan informasi dari survei ini untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, memberikan bimbingan karir yang sesuai, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik siswa [12]. Kesimpulan dan rekomendasi dari survei ini dapat membantu sekolah dalam merancang program-program yang lebih tepat sasaran dan bermanfaat bagi siswa. Hubungan antara jurnal-jurnal yang disebutkan dengan jurnal pengabdian tentang Observasi Karakteristik Peserta Didik Akuntansi dan Keuangan di SMKN 2 Semarang adalah sebagai berikut: Pendekatan *real-life* untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Indonesia bagi penutur asing, yang juga dapat diterapkan dalam pengajaran akuntansi dan keuangan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui situasi nyata yang relevan dengan bidang studi. Permasalahan lainnya, membahas efek permainan *online* terhadap kinerja akademik siswa, yang dapat membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk siswa akuntansi dan keuangan [13]. Metode kualitatif deskriptif untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Indonesia bagi penutur asing, yang juga dapat digunakan untuk mengobservasi dan menganalisis karakteristik peserta didik akuntansi dan keuangan di SMKN 2 Semarang, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan minat. Permasalahan ini juga membahas pendekatan *real-life* untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Indonesia bagi penutur asing, yang dapat diterapkan dalam pengajaran akuntansi dan keuangan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui situasi nyata yang relevan dengan bidang studi. Dari permasalahan sebelumnya, perlu menghubungkan temuan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebelumnya, sekolah dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, memberikan bimbingan karir yang sesuai, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik siswa [14].

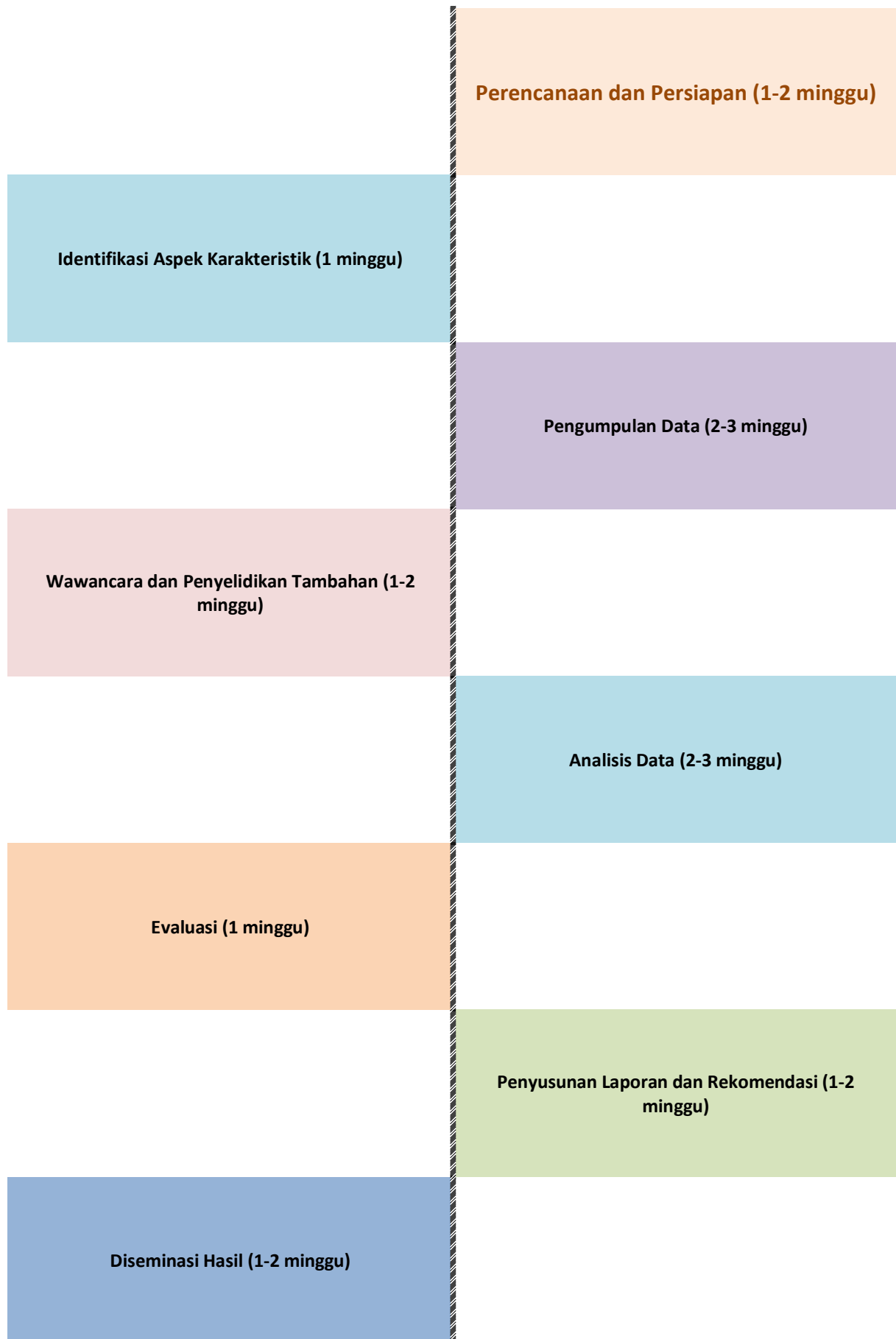
Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik, sekolah, dan pendidikan di Indonesia secara umum. Melalui observasi dan analisis karakteristik peserta didik, kita dapat memahami kebutuhan dan potensi siswa, sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran dan pengembangan [15].

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMKN 2 Semarang, yang beralamat di Jalan Dokter Cipto No.121A, Karangturi, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50124. Pengabdian ini berlangsung mulai tanggal 28 Januari 2024 hingga 10 Mei 2024.

Metode pelaksanaan dari pengabdian masyarakat “Observasi Karakteristik Peserta Didik X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga 1 Di SMKN 2 Semarang” dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Perencanaan dan Persiapan:** Tahap awal dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah perencanaan dan persiapan. Tim pengabdian perlu merencanakan tujuan, ruang lingkup, serta metode observasi yang akan digunakan. Persiapan juga mencakup pengaturan jadwal, alat observasi yang dibutuhkan, dan koordinasi dengan pihak sekolah [16]. **Timeline:** 1-2 minggu. Adapun tahapan *timeline* ini dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan dengan *Timeline*

2. **Identifikasi Aspek Karakteristik:** Tim pengabdian melakukan identifikasi aspek karakteristik yang ingin diamati pada peserta didik jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMKN 2 Semarang. Aspek-aspek ini dapat meliputi kemampuan akademik, minat, karakter, sikap, keterampilan sosial, dan lain sebagainya yang relevan dengan bidang studi tersebut [17]. **Timeline:** 1 minggu.
3. **Pengumpulan Data:** Metode observasi dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui observasi langsung di lingkungan sekolah. Tim pengabdian melakukan observasi terhadap peserta didik selama proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah lainnya yang terkait [18]. **Timeline:** 2-3 minggu.
4. **Wawancara dan Penyelidikan Tambahan:** Selain observasi langsung, tim pengabdian juga dapat melakukan wawancara dengan guru-guru, staf sekolah, atau bahkan peserta didik secara langsung untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang karakteristik peserta didik tersebut [19]. **Timeline:** 1-2 minggu.
5. **Analisis Data:** Setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk mengidentifikasi pola-pola atau temuan yang relevan dengan karakteristik peserta didik. Analisis ini dapat dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, tergantung pada jenis data yang terkumpul. **Jenis data** yang digunakan meliputi data kuantitatif dari kuesioner dan data kualitatif dari wawancara dan observasi [20]. **Timeline:** 2-3 minggu.
6. **Evaluasi:** Sebelum penyusunan laporan dan rekomendasi, dilakukan evaluasi terhadap hasil pengumpulan dan analisis data untuk memastikan keakuratan dan relevansi temuan [21]. **Timeline:** 1 minggu.
7. **Penyusunan Laporan dan Rekomendasi:** Berdasarkan hasil analisis, tim pengabdian menyusun laporan yang berisi temuan-temuan, analisis, dan rekomendasi. Rekomendasi ini dapat berupa strategi pembelajaran yang lebih efektif, pembinaan karakter, atau pengembangan program-program yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di SMKN 2 Semarang. **Timeline:** 1-2 minggu.
8. **Diseminasi Hasil:** Langkah terakhir adalah diseminasi hasil pengabdian kepada pihak-pihak terkait, seperti sekolah, guru-guru, dan masyarakat pendidikan. Hasil pengabdian juga dapat diseminasi melalui seminar, workshop, atau publikasi agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi dunia pendidikan. **Timeline:** 1-2 minggu.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) telah dilaksanakan di SMKN 2 Semarang. Berikut adalah rincian hasil dan pembahasan survei siswa X AKL 1 SMKN 2 Semarang sesuai alur penelitian. Survei ini bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang karakteristik peserta didik di jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga, termasuk kemampuan akademik, minat, karakter, dan perilaku. Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang peserta didik, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran dan pembinaan yang lebih baik. Dengan demikian, kegiatan PPG ini tidak hanya memberikan manfaat bagi para guru dalam meningkatkan kompetensi siswa, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMKN 2 Semarang. Adapun jadwal PPL PRAJAB pada Gelombang 1 ini dapat dilihat pada Tabel 1.

#### 1. Jadwal PPL PRAJAB Gelombang 1 Tahun 2024

**Tabel 1.** Jadwal PPL Prajab

No	Kegiatan	Tanggal	Prodi yang Mengikuti Jadwal
1	Pelaksanaan di Kampus	22 - 27 Januari 2024	Semua Prodi
2	Orientasi	29 Januari 2024	
3	Observasi	5 Hari (35:40 menit per jam)	
4	Asistensi Mengajar (1 Sesi Pembelajaran)	12, 13, 14, 19, 20 Februari 2024	
5	Kegiatan Kampus	UTS IF Kampus	
6	Siklus 1	21, 26, 27, 28 Februari, 4, 5, 6, 18 Maret 2024	
7	Praktik Pembelajaran Terbimbing (2 Siklus)	19, 20, 25, 26, 27 Maret, 1, 2, 3 April 2024	
8	Diskusi Refleksi Akhir PPL I	6 Mei 2024	
9	Kegiatan Kampus	13 - 17 Mei 2024	

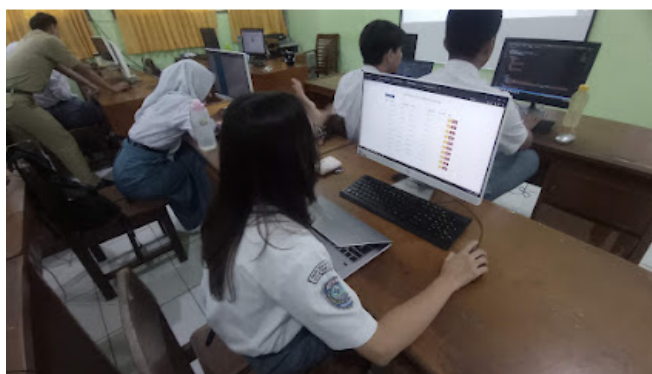
Pada 2024, mahasiswa PPG Prajab Gelombang 1 mulai petualangan pendidikan, bertujuan menjadi guru inspiratif. Siswa segera menghadapi PPL intensif, belajar mengajar di sekolah mitra. Melalui pengalaman awal ini, mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri, menanamkan tekad kuat untuk terus berkembang dalam profesi pendidikan. Perencanaan dan Persiapan ini dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Melakukan diskusi dan merencanakan survei

Survei terhadap siswa X AKL 1 SMKN 2 Semarang dirancang untuk menggali potensi dan kebutuhan. Dengan tujuan memahami rencana, cita-cita, gaya belajar, dan motivasi siswa, survei ini menargetkan seluruh 34 siswa kelas X AKL 1. Kuesioner yang disusun secara sederhana dan relevan menjadi instrumen utama pengumpulan data. Pertanyaan-pertanyaan seputar rencana setelah lulus, cita-cita, gaya belajar, dan motivasi, membantu memetakan profil siswa secara holistik. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di kelas, memastikan partisipasi maksimal. Meskipun data mengenai jadwal dan anggaran tidak tersedia, efisiensi menjadi kunci dalam pelaksanaan survei ini. Melalui perencanaan yang matang dan berdiskusi dengan Wakil Kepala Kesiswaan, survei ini menjadi langkah awal untuk memahami siswa X AKL 1 secara mendalam. Informasi yang diperoleh akan membantu sekolah dalam merancang program dan bimbingan yang tepat, mendukung siswa meraih masa depan gemilang.

## 2. Identifikasi Aspek Karakteristik



**Gambar 3.** siswa X AKL 1 sedang belajar di kelas

Merancang survei yang efektif untuk memahami siswa membutuhkan perencanaan yang matang. Dua tahap awal yang krusial adalah mengidentifikasi aspek-aspek karakteristik siswa yang ingin diukur dan memilih pertanyaan survei yang tepat. Pertama, kita perlu menentukan fokus utama survei. Apakah ingin mengetahui rencana siswa setelah lulus, cita-cita pekerjaan, gaya belajar yang disukai, atau faktor-faktor yang memotivasi siswa. Memahami kemampuan siswa dalam mengelola emosi juga penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Setelah aspek-aspek tersebut teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah merumuskan pertanyaan survei yang relevan. Pertanyaan harus mudah dipahami, tidak ambigu, dan terkait langsung dengan aspek karakteristik yang ingin diukur. Penting juga untuk menjaga objektivitas dan menggunakan beragam jenis pertanyaan, seperti pilihan ganda, skala Likert, atau pertanyaan terbuka, untuk mendapatkan data yang lebih kaya dan mendalam. Memperhatikan kedua tahap awal ini, survei dapat menjadi alat yang efektif untuk menggali potensi siswa, memahami kebutuhan, dan merancang program pendidikan yang lebih personal dan bermakna.

### 3. Pengumpulan Data



**Gambar 4.** Siswa X AKL 1 sedang mengisi kuesioner survei.

Setelah kuesioner survei dirancang dengan cermat, langkah selanjutnya adalah pengumpulan data dari siswa X AKL 1. Proses ini dimulai dengan mendistribusikan kuesioner kepada seluruh siswa di kelas. Pembagian kuesioner dapat dilakukan secara langsung oleh guru atau peneliti, dengan memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan survei dan cara pengisian kuesioner. Setelah siswa diberikan waktu yang cukup untuk mengisi kuesioner, langkah berikutnya adalah mengumpulkan kuesioner yang telah diisi. Pada tahap ini, penting untuk memastikan bahwa semua kuesioner terkumpul dengan lengkap. Peneliti dapat melakukan pengecekan ulang jumlah kuesioner yang terkumpul dengan jumlah siswa di kelas. Selanjutnya, peneliti perlu memeriksa kelengkapan data pada setiap kuesioner. Pastikan semua pertanyaan terjawab dengan jelas dan tidak ada bagian yang kosong. Jika ditemukan kuesioner yang tidak lengkap, peneliti dapat menghubungi siswa yang bersangkutan untuk melengkapi data yang kurang. Dengan memastikan semua data terkumpul dengan lengkap, peneliti dapat melanjutkan ke tahap analisis data dan memperoleh informasi yang akurat dan representatif mengenai karakteristik, kebutuhan, dan aspirasi siswa X AKL 1.

### 4. Analisis Data

Pengumpulan survei dilakukan menggunakan kuisioner *online* yaitu dengan *Google Form*. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek peserta didik SMA kelas XI, termasuk budaya kelas, status sosial, minat belajar, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi belajar, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual, serta perkembangan motorik. Dengan informasi ini, guru dan pihak sekolah dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan setiap siswa. Selain itu, informasi ini juga dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam hal intervensi pendidikan, penyesuaian kurikulum, dan program dukungan lainnya. Pertanyaan demografi juga ditambahkan untuk memahami latar belakang siswa, yang bisa mempengaruhi berbagai aspek yang diamati. Informasi demografis ini penting untuk memastikan bahwa semua siswa, terlepas dari latar belakang siswa, mendapatkan dukungan yang siswa butuhkan untuk sukses di sekolah.

### 5. Penyusunan Laporan dan Rekomendasi

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolahnya menjadi informasi yang bermanfaat. Tahap ini melibatkan penyusunan laporan hasil survei yang komprehensif, meliputi deskripsi data, analisis, interpretasi, dan rekomendasi. Laporan dimulai dengan deskripsi data, yaitu gambaran umum mengenai karakteristik responden dan distribusi jawaban pada setiap pertanyaan. Selanjutnya, dilakukan analisis data untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antar variabel. Analisis ini dapat menggunakan metode statistik deskriptif maupun inferensial, tergantung pada tujuan survei. Interpretasi data merupakan tahap penting untuk memahami makna di balik angka-angka. Peneliti perlu menghubungkan hasil analisis dengan teori-teori yang relevan dan konteks situasi siswa X AKL 1. Dari interpretasi ini, dapat dirumuskan rekomendasi yang konkret dan aplikatif. Rekomendasi bertujuan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa X AKL 1. Misalnya, jika hasil survei menunjukkan sebagian besar siswa memiliki gaya belajar visual, sekolah dapat mempertimbangkan untuk lebih banyak menggunakan media visual dalam pembelajaran. Atau, jika ditemukan bahwa motivasi belajar siswa rendah, sekolah dapat merancang program untuk meningkatkan motivasi, seperti sistem reward, pembelajaran berbasis proyek, atau kegiatan ekstrakurikuler yang menarik. Dengan menyusun laporan hasil survei yang komprehensif dan merumuskan rekomendasi yang tepat, sekolah

dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung perkembangan potensi setiap siswa X AKL 1.

#### 6. Diseminasi Hasil

Berikut adalah analisis data survei siswa X AKL 1 SMKN 2 Semarang berdasarkan data yang didapatkan:

##### 1) Rencana Setelah Lulus:

**Tabel 2. Rencana Setelah Lulus**

Rencana Setelah Lulus	Persentase	Jumlah Siswa	Keterangan
Kuliah	76%	26 dari 34	Sebagian besar siswa berencana melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, menunjukkan minat yang tinggi dalam pengembangan diri dan peningkatan kualifikasi.
Kerja sambil Kuliah	15%	5 dari 34	Lima siswa berencana untuk bekerja sambil kuliah, menunjukkan keinginan untuk mendapatkan pengalaman kerja dan kemandirian finansial sambil tetap melanjutkan pendidikan.
Kerja	9%	3 dari 34	Tiga siswa berencana untuk langsung bekerja setelah lulus, kemungkinan karena kebutuhan ekonomi atau preferensi untuk memasuki dunia kerja lebih awal.

##### 2) Cita-cita Pekerjaan:

**Tabel 3. Cita-cita Pekerjaan**

Cita-cita Pekerjaan	Persentase	Jumlah Siswa	Keterangan
Tidak tahu	9%	3 dari 34	Sebagian siswa belum menentukan pilihan karir siswa, menunjukkan ketidakpastian atau masih dalam proses eksplorasi.
Bekerja di BUMN	6%	2 dari 34	Dua siswa berencana untuk bekerja di BUMN, menunjukkan minat dalam bekerja di sektor publik.
Bekerja di bidang akuntansi	12%	4 dari 34	Empat siswa berencana untuk bekerja di bidang akuntansi, menunjukkan minat dalam bidang yang sesuai dengan jurusan siswa.
Bekerja di perusahaan	9%	3 dari 34	Tiga siswa berencana untuk bekerja di perusahaan, menunjukkan minat dalam sektor swasta.
Bekerja di kantor pajak	6%	2 dari 34	Dua siswa berencana untuk bekerja di kantor pajak, menunjukkan minat dalam bidang perpajakan.
Bekerja di perkantoran	6%	2 dari 34	Dua siswa berencana untuk bekerja di perkantoran, menunjukkan minat dalam pekerjaan administratif.
Bekerja di tempat lain	53%	18 dari 34	Sebagian besar siswa memiliki cita-cita pekerjaan yang beragam, termasuk bekerja di bank, beacukai, hotel, pemerintahan, dan wirausaha.

##### 3) Pilihan Universitas:

**Tabel 4. Pilihan Universitas**

Cita-cita Pendidikan	Persentase	Jumlah Siswa	Keterangan
Bingung menentukan	6%	2 dari 34	Dua siswa masih bingung menentukan pilihan pendidikan siswa, menunjukkan ketidakpastian atau masih dalam proses eksplorasi.
POLITEKNIK IMIGRASI	3%	1 dari 34	Satu siswa berencana untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Imigrasi.
STAN	12%	4 dari 34	Empat siswa berencana untuk melanjutkan pendidikan di STAN, menunjukkan minat dalam bidang keuangan dan perpajakan.
UDINUS	6%	2 dari 34	Dua siswa berencana untuk melanjutkan pendidikan di UDINUS.
UGM	6%	2 dari 34	Dua siswa berencana untuk melanjutkan pendidikan di UGM.
UNAIR	3%	1 dari 34	Satu siswa berencana untuk melanjutkan pendidikan di UNAIR.
UNDIP	41%	14 dari 34	Sebagian besar siswa berencana untuk melanjutkan pendidikan di UNDIP, menunjukkan minat yang tinggi dalam universitas ini.
Universitas Islam	3%	1 dari 34	Satu siswa berencana untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Islam.
UNNES ATAU UNDIP	9%	3 dari 34	Tiga siswa berencana untuk melanjutkan pendidikan di UNNES atau UNDIP.
UNPAD	3%	1 dari 34	Satu siswa berencana untuk melanjutkan pendidikan di UNPAD.
UNS	3%	1 dari 34	Satu siswa berencana untuk melanjutkan pendidikan di UNS.
UNS ATAU UNDIP	3%	1 dari 34	Satu siswa berencana untuk melanjutkan pendidikan di UNS atau UNDIP.
UT	3%	1 dari 34	Satu siswa berencana untuk melanjutkan pendidikan di UT.

##### 4) Suasana Belajar di Kelas:

**Tabel 5. Suasana Belajar di Kelas**

Gaya Belajar	Persentase	Jumlah Siswa	Keterangan
Santai dan menyenangkan	94%	32 dari 34	Sebagian besar siswa lebih menyukai gaya belajar yang santai dan menyenangkan, menunjukkan preferensi untuk suasana belajar yang lebih relaks dan interaktif.
Serius dan Formal	3%	1 dari 34	Satu siswa lebih menyukai gaya belajar yang serius dan formal, menunjukkan preferensi untuk suasana belajar yang lebih terstruktur dan disiplin.
Serius dan Menyenangkan	3%	1 dari 34	Satu siswa lebih menyukai gaya belajar yang serius namun tetap menyenangkan, menunjukkan keseimbangan antara keseriusan dan kenyamanan dalam belajar.



## 5) Status Sosial Ekonomi:

**Tabel 6. Status Sosial Ekonomi**

Perbandingan Hasil Belajar	Persentase	Jumlah Siswa	Keterangan
Lebih Rendah	12%	4 dari 34	Empat siswa merasa hasil belajar siswa lebih rendah dibandingkan dengan yang lain.
Sama	88%	30 dari 34	Sebagian besar siswa merasa hasil belajar sama dengan yang lain.

## 6) Minat Mata Pelajaran:

**Tabel 7. Minat Mata Pelajaran**

Mata Pelajaran	Persentase	Jumlah Siswa	Keterangan
Bahasa Inggris	9%	3 dari 34	Tiga siswa memilih Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran favorit siswa.
Ilmu Pengetahuan Alam	24%	8 dari 34	Delapan siswa memilih Ilmu Pengetahuan Alam sebagai mata pelajaran favorit.
Matematika	50%	17 dari 34	Sebagian besar siswa memilih Matematika sebagai mata pelajaran favorit.
PJOK	3%	1 dari 34	Satu siswa memilih PJOK sebagai mata pelajaran favorit.
Sejarah	3%	1 dari 34	Satu siswa memilih Sejarah sebagai mata pelajaran favorit.
Seni Budaya	12%	4 dari 34	Empat siswa memilih Seni Budaya sebagai mata pelajaran favorit.

## 7) Kemampuan Awal Mengikuti Materi Pelajaran:

**Tabel 8. Kemampuan Awal Mengikuti Materi Pelajaran**

Kemampuan Awal	Persentase	Jumlah Siswa	Keterangan
BAIK	71%	24 dari 34	Sebagian besar siswa memiliki kemampuan awal yang baik dalam mengikuti materi pelajaran.
CUKUP	18%	6 dari 34	Enam siswa memiliki kemampuan awal yang cukup dalam mengikuti materi pelajaran.
KURANG	3%	1 dari 34	Satu siswa memiliki kemampuan awal yang kurang dalam mengikuti materi pelajaran.
SANGAT BAIK	9%	3 dari 34	Tiga siswa memiliki kemampuan awal yang sangat baik dalam mengikuti materi pelajaran.

## 8) Gaya Belajar:

**Tabel 9. Gaya Belajar**

Gaya Belajar	Persentase	Jumlah Siswa	Keterangan
Auditori (mendengar)	12%	4 dari 34	Empat siswa lebih menyukai gaya belajar dengan mendengar.
Kinestetik (melakukan)	47%	16 dari 34	Sebagian besar siswa lebih menyukai gaya belajar dengan melakukan aktivitas fisik.
Visual (melihat)	38%	13 dari 34	Tiga belas siswa lebih menyukai gaya belajar dengan melihat.
Visual, Auditori dan Kinestetik	3%	1 dari 34	Satu siswa menyukai kombinasi dari ketiga gaya belajar tersebut.

## 9) Motivasi Belajar:

**Tabel 10. Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar	Persentase	Jumlah Siswa	Keterangan
Membuat orang tua bangga	18%	6 dari 34	Enam siswa termotivasi untuk belajar agar membuat orang tua siswa bangga.
Mempersiapkan diri untuk masa depan	59%	20 dari 34	Sebagian besar siswa termotivasi untuk belajar guna mempersiapkan diri untuk masa depan.
Mendapatkan nilai baik	12%	4 dari 34	Empat siswa termotivasi untuk belajar agar mendapatkan nilai yang baik.
Pilihan A dan C	3%	1 dari 34	Satu siswa termotivasi oleh kombinasi dari membuat orang tua bangga dan mendapatkan nilai baik.
Pilihan A, B dan C	9%	3 dari 34	Tiga siswa termotivasi oleh kombinasi dari membuat orang tua bangga, mempersiapkan diri untuk masa depan, dan mendapatkan nilai baik.

## 10) Pengelolaan Emosi:

**Tabel 11. Pengelolaan Emosi**

Pengelolaan Emosi	Persentase	Jumlah Siswa	Keterangan
Kesulitan Mengelola Emosi	3%	1 dari 34	Satu siswa mengalami kesulitan dalam mengelola emosi.
Saya mudah marah	9%	3 dari 34	Tiga siswa mengaku mudah marah.
Saya selalu berusaha tetap tenang	79%	27 dari 34	Sebagian besar siswa selalu berusaha untuk tetap tenang.
Saya sering merasa frustrasi	9%	3 dari 34	Tiga siswa sering merasa frustrasi.

## 11) Interaksi Sosial:



**Tabel 12. Interaksi Sosial**

Interaksi Sosial	Persentase	Jumlah Siswa	Keterangan
Saya aktif berinteraksi	29%	10 dari 34	Sepuluh siswa aktif berinteraksi dalam lingkungan sosial.
Saya berinteraksi jika diperlukan	59%	20 dari 34	Sebagian besar siswa berinteraksi hanya jika diperlukan.
Saya lebih suka diam dan mendengarkan	12%	4 dari 34	Empat siswa lebih suka diam dan mendengarkan dalam interaksi sosial.

## 12) Nilai Moral dan Spiritual:

**Tabel 12. Nilai Moral dan Spiritual**

Nilai Moral dan Spiritual	Persentase	Jumlah Siswa	Keterangan
Saya berusaha menghargai orang lain	56%	19 dari 34	Sebagian besar siswa berusaha untuk menghargai orang lain.
Saya berusaha menjalankan ajaran agama saya	21%	7 dari 34	Tujuh siswa berusaha menjalankan ajaran agama.
Saya selalu berusaha bertindak dengan benar	24%	8 dari 34	Delapan siswa selalu berusaha bertindak dengan benar.

## 13) Perkembangan Motorik:

**Tabel 13. Perkembangan Motorik**

Perkembangan Psikomotorik	Persentase	Jumlah Siswa	Keterangan
Baik	68%	23 dari 34	Sebagian besar siswa memiliki perkembangan psikomotorik yang baik.
Cukup	18%	6 dari 34	Enam siswa memiliki perkembangan psikomotorik yang cukup.
Sangat baik	15%	5 dari 34	Lima siswa memiliki perkembangan psikomotorik yang sangat baik.

Berdasarkan analisis data survei, berikut beberapa rekomendasi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa X AKL 1 SMKN 2 Semarang:

## 1) Dukungan Persiapan Kuliah:

- Program Bimbingan Karir: Mengingat mayoritas siswa berencana melanjutkan ke perguruan tinggi, program bimbingan karir yang komprehensif sangat penting. Program ini dapat mencakup informasi mengenai pilihan jurusan, proses seleksi masuk perguruan tinggi, beasiswa, dan persiapan tes.
- Kunjungan ke Universitas: Mengadakan kunjungan ke berbagai universitas, termasuk UNDIP dan universitas lain yang diminati siswa, dapat membantu siswa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang lingkungan kampus dan program studi yang ditawarkan.
- Workshop Keterampilan Belajar: Mengingat keragaman gaya belajar siswa, workshop keterampilan belajar dapat membantu siswa mengembangkan strategi belajar yang efektif sesuai dengan preferensi masing-masing.

## 2) Pengembangan Minat dan Bakat:

- Ekstrakurikuler yang Beragam: Menyediakan beragam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa, seperti klub akuntansi, klub bahasa Inggris, klub seni budaya, dan klub olahraga, dapat membantu siswa mengembangkan bakat dan minat di luar kelas.
- Kolaborasi dengan Industri: Menjalin kerjasama dengan perusahaan dan lembaga pemerintahan di bidang yang diminati siswa, seperti BUMN, bea cukai, dan kantor pemerintahan, dapat memberikan kesempatan magang, kunjungan industri, dan mentoring.

## 3) Pembelajaran yang Menyenangkan dan Efektif:

- Variasi Metode Pembelajaran: Mengingat preferensi gaya belajar siswa yang beragam, guru dapat menggunakan variasi metode pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, simulasi, dan permainan edukatif, untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.
- Pemanfaatan Teknologi: Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, seperti platform pembelajaran online, video edukatif, dan aplikasi interaktif, dapat membantu siswa belajar dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar.

## 4) Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional:

- Program Pengembangan Karakter: Mengimplementasikan program pengembangan karakter yang fokus pada nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial, seperti kerjasama, empati, dan tanggung jawab, dapat membantu siswa menjadi individu yang berkarakter dan memiliki keterampilan sosial yang baik.
- Konseling dan Bimbingan: Menyediakan layanan konseling dan bimbingan bagi siswa yang membutuhkan dukungan dalam mengelola emosi, mengatasi stres, dan mengembangkan keterampilan sosial.

## 5) Peningkatan Kemampuan Akademik:

- a. Program Remedial: Memberikan program remedial bagi siswa yang membutuhkan bantuan tambahan untuk meningkatkan kemampuan akademik, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit.
- b. Program Pengayaan: Menyediakan program pengayaan bagi siswa yang memiliki kemampuan akademik yang kuat, seperti kelas lanjutan, olimpiade sains, dan kompetisi akademik lainnya.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan pengalaman belajar siswa X AKL 1 SMKN 2 Semarang dapat menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan efektif dalam mempersiapkan untuk masa depan yang sukses.

## 2. KESIMPULAN

Siswa X AKL 1 SMKN 2 Semarang menunjukkan profil yang beragam dengan minat, bakat, dan kebutuhan yang berbeda-beda. Siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan bercita-cita untuk mencapai tujuan hidup. Tujuan pengabdian sekolah adalah untuk mendukung perkembangan holistik siswa, membantu siswa mencapai potensi penuh, dan mempersiapkan untuk masa depan yang sukses. Sekolah dapat memanfaatkan informasi dari survei ini untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, memberikan bimbingan karir yang sesuai, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik siswa. Dengan demikian, kesimpulan dan rekomendasi dari survei ini dapat membantu sekolah dalam merancang program-program yang lebih tepat sasaran dan bermanfaat bagi siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan luar biasa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan pengabdian masyarakat ini. Siswa X AKL 1 SMKN 2 Semarang, partisipasi aktif dan keterbukaan kalian dalam berbagi informasi melalui survei sangat berharga bagi saya. Data dan masukan kalian menjadi landasan penting dalam memahami kebutuhan dan aspirasi kalian.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada guru dan staf SMKN 2 Semarang atas dukungan dan kerjasama yang baik selama proses pengumpulan data dan pelaksanaan kegiatan. Kepala Sekolah SMKN 2 Semarang, saya berterima kasih atas izin dan dukungan yang diberikan untuk mewujudkan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki dedikasi, kerja keras, dan komitmen kalian dalam menyusun laporan ini patut diapresiasi. Saya berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi SMKN 2 Semarang dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar siswa. Semoga kerjasama yang terjalin baik ini dapat terus berlanjut di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Suryadi, "Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan," *J. Inform.*, vol. 3, no. 3, pp. 9–19, 2019, doi: 10.36987/informatika.v3i3.219.
- [2] SMK Negeri 2 Semarang, "Diakses dari <https://www.smkn2semarang.sch.id/>." 2024. [Online]. Available: <https://www.smkn2semarang.sch.id/>
- [3] P. S. Utami and A. Gafur, "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri Di Kota Yogyakarta," *Harmon. Sos. J. Pendidik. IPS*, vol. 2, no. 1, pp. 97–103, 2015, doi: 10.21831/hsjpi.v2i1.4622.
- [4] J. Hattie and T. and F. Group, *Visible learning for teachers: Maximizing impact on learning*. Routledge, 2019. [Online]. Available: [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=vSoUT6PXdoIC&oi=fnd&pg=PP1&dq=self+concept&ots=XLQf1ry7LO&sig=tzpzbbXV8vPX14IYqgl7mn0GcY0%0Ahttps://cmapspublic.ihmc.us/rid=1QBSTV8BZ-PF4KC0-2MNN/visible\\_learning\\_book\\_summary.pdf](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=vSoUT6PXdoIC&oi=fnd&pg=PP1&dq=self+concept&ots=XLQf1ry7LO&sig=tzpzbbXV8vPX14IYqgl7mn0GcY0%0Ahttps://cmapspublic.ihmc.us/rid=1QBSTV8BZ-PF4KC0-2MNN/visible_learning_book_summary.pdf)
- [5] C. A. Tomlinson and M. B. Imbeau, *Leading and managing a differentiated classroom*. ASCD, 2023. [Online]. Available: [www.ascd.org/desktopcopy](http://www.ascd.org/desktopcopy).
- [6] F. M. Kintoko, "Membangun karakter peserta didik SMP Bangka Barat melalui literasi digital di tengah pendidikan abad 21 Tujuan program dan program sert target dan luaran kegunaan," vol. 7, no. 1, pp. 106–113, 2022.
- [7] T. Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, vol. 3, no. 1. MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah, 2018.
- [8] S. P. Isnur Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Modern*. Divapress, 2019. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=O0euDwAAQBAJ>
- [9] A. R. Casto, *Empowered educators: how high-performing systems shape teaching quality around the world*, vol. 49, no. 6. Jossey-Bass, 2019. doi: 10.1080/03057925.2018.1552428.
- [10] L. Greenstein, "Assessing 21st Century Skills: A Guide to Evaluating Mastery and Authentic ... - Laura M. Greenstein - Google Buku," *Libr. Congr. Cat. Data*, 2022. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=uHWu\\_pPEPiUC&oi=fnd&pg=PP1&dq=assessing+21st+century+skills&ots=u6tDIstst&sig=uATrQCARaWw003qZWD09rpOrzx1&redir\\_esc=y#v=onepage&q=assessing+21st+century+skills&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=uHWu_pPEPiUC&oi=fnd&pg=PP1&dq=assessing+21st+century+skills&ots=u6tDIstst&sig=uATrQCARaWw003qZWD09rpOrzx1&redir_esc=y#v=onepage&q=assessing+21st+century+skills&f=false)
- [11] M. Wati *et al.*, "Pelatihan Pemrograman Dasar Python Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Siswa di Bidang Informatika," *Inov. Teknol. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 46–51, Dec. 2023, doi: 10.53622/INTEKMAS.V1I2.229.
- [12] U. Hairah, *et al.*, "Pemanfaatan E-Dictionary untuk Literasi Digital Pengenalan Bahasa Tidorog," *Inov. Teknol. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–28, Jun. 2023, doi: 10.53622/INTEKMAS.V1I1.195.
- [13] M. S. S. Thayf *et al.*, "Pemanfaatan Google Sites dalam Pelatihan Web Design bagi Siswa SMKN1 Toraja Utara," *Inov. Teknol. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 57–63, Jan. 2023, doi: 10.53622/INTEKMAS.V1I2.210.
- [14] A. Septiarini *et al.*, "Pengaplikasian Google Docs Dan Google Slides Dalam Membantu Mengerjakan Tugas Siswa Di SMPN 44 Samarinda," *Inov. Teknol. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, Jun. 2023, doi: 10.53622/INTEKMAS.V1I1.192.
- [15] M. Guzdial, *Raising the Floor: Sharing What Works in Workplace Diversity, Equity, and Inclusion*. Wharton School Press, 2016. [Online]. Available: <https://computinged.wordpress.com/2016/12/21/raising-the-floor-sharing-what-works-in-workplace->

- diversity-equity-and-inclusion/
- [16] P. Asa and U. M. Buton, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Eksperimen Berbantuan Media Diorama Kelas V SD Negeri 68 Buton," *Penuh Asa J. Mhs. PGSD*, vol. 1, no. 1, pp. 88–95, 2023.
  - [17] T. Jauhari, A. H. Rosyidi, and A. Sunarlijah, "Pembelajaran dengan pendekatan TaRL untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika peserta didik," *J. PTK dan Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 59–74, Jun. 2023, doi: 10.18592/PTK.V9I1.9290.
  - [18] A. Saregar *et al.*, "Efektivitas Model Pembelajaran ARIAS ditinjau dari Sikap Ilmiah: Dampak terhadap Pemahaman Konsep Fluida Statis," *J. Ilm. Pendidik. Fis. Al-Biruni*, vol. 6, no. 2, pp. 255–263, 2017, doi: 10.24042/jipfalbiruni.v6i2.2181.
  - [19] E. Triani, Darmaji, and Astalini, "Identifikasi Keterampilan Proses Sains Dan Kemampuan Berargumentasi," *J. Pendidik. dan Pembelajaran IPA Indones.*, vol. 13, no. 1, pp. 9–16, 2023, doi: 10.23887/jppii.v13i1.56996.
  - [20] Widiati *et al.*, "Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Griya J. Math. Educ. Appl.*, vol. 2, no. 4, pp. 885–892, 2022, doi: 10.29303/griya.v2i4.240.
  - [21] L. Tyera *et al.*, "Penerapan Keterampilan Proses Dasar Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Educ. J. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 112–123, 2022, doi: 10.56248/educativo.v1i1.18.